

Pendampingan Tahsin Quran Guru Sekolah Langit Biru Sebagai Upaya Peningkatan Penguasaan SDM dalam Bidang Al Quran

Noveriyanto^{1a}, Rasman^{2b}, Riswanto^{2c}, Solehan^{3d}

¹Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Bengkulu

²Program Studi Komunikasi & Penyiaran Islam, FAI, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

³Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP, Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Email: noveriyanto83@gmail.com, rasman@umb.ac.id, riswanto@umb.ac.id, solehbk1390@gmail.com.

Abstrak

Sekolah Langit Biru merupakan sekolah yang salah satu visinya adalah menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan pada nilai-nilai luhur Islam. Untuk mewujudkan visi tersebut salah satunya adalah melalui kegiatan tahsin Quran sebelum memulaia aktivitas belajar mengajar. Guru mendampingi siswa membaca Al Quran dan Iqro bagi siswa yang belum lancar membaca Al Quran. Pengabdian ini bertujuan meningkatkan kemampuan Tahsin Quran para guru yang setiap hari mendampingi dan membimbing siswa membaca Iqro dan Al Quran. Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah ceramah dan Talaqi. Dari hasil evaluasi selama kegiatan, pihak sekolah menjadwalkan khusus proses Tahsin Quran berkelanjutan untuk menciptakan SDM unggul cerdas Al Quran.

Kata kunci— Tahsin, Talaqi, Al Quran, Sekolah Langit Biru

Abstract

Langit Biru School is a school whose vision is to provide education based on the noble values of Islam. One of the ways to realize this vision is through tahsin Quran activities before starting teaching and learning activities. The teacher accompanies the students reading the Quran and Iqro. This service aims to improve the ability of Tahsin Quran teachers who every day accompany and guide students to read Iqro and the Koran. The methods used in this service are lectures and Talaqi. From the results of the evaluation during the activity, the school specifically scheduled a continuous Tahsin Quran process to create superior human resources with intelligent Al Quran.

Keywords: Tahsin, Talaqi, Al Quran, Langit Biru School

PENDAHULUAN

Alquran adalah Annur yang diturunkan kepada nabi Muhammad Shallahu 'Alaihi Wasallam sebagai undang-undang yang adil dan syariat yang kekal, sebagai pelita bersinar terang dan petunjuk yang nyata. Alquran itu ditujukan Allah kepada umat manusia sesuai dengan fitrahnya (Hasanah, 2020). Kebenaran membaca al-Quran hanya dapat diketahui oleh orang yang ekspert dalam tajwid, baik teori maupun praktik. Cukup banyak orang yang memiliki kemampuan dalam teori ilmu tajwid. Akan tetapi, belum tentu mampu mengucapkan bacaan al-Quran dengan benar (Nurzanah, 2022). Membaca Alquran dengan tartil adalah kewajiban "fardu ain" bagi seorang muslim, sebagaimana

Allah sebutkan dalam QS. al-Muzzammil: 4 “...dan bacalah Alquran itu dengan perlahan-lahan”. Oleh karena itu memahami kaidah-kaidah tajwid dan membaca Alquran langsung (Talaqqi) dengan guru adalah sebuah keniscayaan. Tilawah yang itqan tidak bisa diraih kecuali langsung Musyafahah dengan guru, hal ini selaras dengan perintah Allah dalam QS. an-Naml : 6, dan alQiyamah : 18 (Zuhdi:1993).

Sekolah langit biru (SANBI) yang berada di Kota Bengkulu merupakan sekolah berbasis alam yang salah satu visinya adalah menyelenggarakan pendidikan yang berlandaskan pada nilai- nilai luhur Islam. Untuk mengimplementasikan nilai-nilai luhur Islam sudah tentu wajib memahami Al-Quran. Memahami Alquran dimulai dengan kemampuan membaca Al Quran dengan tartil dan benar.

Proses membaca Al Quran baik guru maupun siswa di SANBI sebelum proses belajar mengajar dimulai, siswa mengawali kegiatan dengan Solat Sunah Dhuha kemudian dilanjutkan dengan mengaji. Guru mendampingi siswa mengaji, ada siswa yang sudah Al Quran ada juga siswa yang masih Iqro. Meski durasi waktunya tidak panjang, namun budaya mengaji ini membuat siswa mengenal agama melalui interaksi dengan Al Quran. Dari hasil evaluasi, masih ada guru yang belum memahami tajwid secara menyeluruh, bacaan Al Quran guru sudah lancer, namun beberapa pelafalan huruf Hijaiyah masih belum sesuai kaidah Makhorijul Huruf Hijaiyah.

METODE PELAKSANAAN

Pengabdian ini dilakukan di sekolah Langit Biru Kota Bengkulu, peserta pelatihan adalah seluruh guru PAUD dan SD Langit Biru.

Metode yang digunakan dalam pengabdian ini adalah metode pembelajaran orang dewasa. Teknik pelatihan yang digunakan yaitu ceramah dan talaqi. Kegiatan pengabdian diawali dengan penyampain tujuan kegiatan dan bimbingan pengisian angket oleh ketua tim pengabdian, yaitu Bapak Rasman. Selanjutnya kegiatan talaqi di pimpin oleh Bapak Ustadz Noveriyanto, setiap peserta mendapat giliran mengulang bacaan Al Quran yang telah di contohkan oleh pemateri. Di akhir sesi Talaqi, Bapak Riswanto memandu peserta mengisi lembar evaluasi yang telah disediakan oleh tim pengabdian melalui link google form. Semua kegiatan dipandu oleh Bapak Solehan. Analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif.



Gambar 1: Pembukaan Kegiatan Pengabdian



Gambar 2: Peserta Menyimak penjelasan tahapan pengisian lembar angket



Gambar 3: Tim Pengabdian menyampaikan tujuan kegiatan
HASIL DAN PEMBAHASAN

Makhorijul huruf adalah tempat keluarnya huruf saat membaca Alquran atau huruf hijaiyah. Yang mana saat membacanya, kita harus membunyikan huruf sesuai dengan makhrajnya. Makhraj adalah tempat keluarnya suatu huruf. Sehingga agar bisa melafalkan bacaan Al quran dengan baik, maka kita harus bisa membedakan bunyi huruf satu dengan lainnya. Muallim (2022) menyatakan Tahfidz dan Tahsin merupakan bagian dari metode dalam mempelajari Al-Qur'an.

Secara umum para guru sudah mampu membaca Al Quran dengan baik, kegiatan talaqi setiap sabtu menjadikan guru mengalami peningkatan membaca Al Quran dengan tartil dan sesuai dengan kaidah tajwid. Para guru sangat antusias mengikuti kegiatan pendampingan tahsin Quran yang dipandu oleh tim pengabdian Universitas Muhammadiyah Bengkulu, hal ini ditunjukkan dengan kehadiran semua guru.



Gambar 4: Tim Pengabdian Metode Talaqi



Gambar 5: Proses Talaqi

Tahsin Quran bagi guru Sekolah Langit Biru sudah tidak asing lagi, hal ini ditunjukkan oleh hasil respon angket yang diisi oleh para guru sebelum pendampingan Tahsin berlangsung, namun peningkatan implementasi hasil belajar Tahsin Quran perlu ditingkatkan, meskipun lidah seperti sulit untuk melafalkan huruf hijaiyah sesuai kaidah ilmu Tajwid.

Dalam mempelajari Al Quran, tentu saja ada faktor-faktor yang mempengaruhi. Sebagaimana yang di uraikan oleh Asyyaba'ni dkk (2021) Faktor yang menjadi penunjang di dalam pembelajaran Alquran yaitu (a) Tempat; dan (b) Media Pembelajaran Kemudian faktor yang menjadi pengahambatnya yaitu (a) Orangtua; dan (b) minat dan motivasi anak (c) saran dan prasarana. Namun kesungguhan belajar membaca Al Quran akan membuahkan hasil, sebagaimana yang disampaikan oleh Zulherman (2021) jika belajar dan fokus serta langsung dipraktikkan akan cepat berhasil, sehingga butuh konsistensi dalam membaca Al-Qur'an secara rutin harian. Bertujuan untuk menjaga kaidah tajwid dan pelafalan agar semakin baik dan berkualitas. Disisi lain kegiatan pendampingan tahsin quran merupakan bagian gerakan kebaikan. Febriani (2021). Ajakan moral untuk senantiasa membaca kitab suci Al-Qur'an dan mendekatkan diri dengan Al-Qur'an.

KESIMPULAN

Guru-guru di Sekolah Langit Biru sudah mulai aktif melakukan kegiatan Tahsin Quran setiap hari sabtu, untuk siswa-siswi setiap pagi seblum memulai aktivitas belajar mengajar dan didampingi oleh guru kelas serta guru pendmapping. Kegiatan Tahsin Quran yang istiqomah membuat Quran menjadi bagian dari yang tak terpisahkan dalam kehidupan sehari-hari.

UCAPAN TERIMAKASIH (Jika Ada)

Terimakasih kepada direktur Sekolah Langit Biru, Kepala Sekolah PAUD dan SD Langit Guru beserta para Bapak Ibu Guru atas partisipasi aktifnya selama pelatihan Tahsi Quran berlangsung.

DAFTAR PUSTAKA

- Assya'bani, R., Sari, A., Hafizah, E., Hasanah, F., & Marniyah, M. (2021). Pembelajaran Tajwid Dan Tahsin Al-Qur'an Dengan Metode Qira'ati Di Rumah Belajar Mahasiswa Kkn Desa Hambuku Hulu. *Al-Khidma: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 1-12. <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/Al-khidma/article/view/697>
- Febriani, E., & Fadhillah, R. (2021). Implementasi Tahsin Al Qur'an Di Masa Pandemi Covid 19 Berbasis Daring. In *Prosiding Seminar Nasional Program Pengabdian Masyarakat*. <https://prosiding.umy.ac.id/semnasppm/index.php/psppm/article/view/740>
- Hasanah, U., Naimi, N., Sihotang, M. K., Munardi, B., & Hisan, K. (2020). Pkm Pembinaan Taman Baca Al Quran Dalam Pembelajaran Tahsin Tilawah Di Kelurahan Sari Rejo Medan Polonia. *Ihsan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 101-111. <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/IHSAN/article/view/5155/0>
- Madinah, D. (2022). Mensyiarkan Program Tahfidz dan Tahsin Al-Qur'an Melalui Pengabdian kepada Masyarakat: di Desa Ancaran Kecamatan Kuningan Kabupaten Kuningan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Formosa*, 1(2). <https://journal.formosapublisher.org/index.php/jpmf/article/view/579>
- Nurzannah, N., & Ginting, N. (2022). Improving The Ability To Read The Quran Through The Tahsin Program Based On The Talaqqi Method. *Jces (Journal Of Character Education Society)*, 5(2), 305-317. <http://journal.ummat.ac.id/index.php/JCES/article/view/7228>
- Zulherman, Z., Amirudin, A., & Aslam, A. (2021). Pelatihan Baca Al-Qur'an (Tahsin) bersama Pimpinan Cabang Istimewa Muhammadiyah Kuala Lumpur Malaysia. *Jurnal Abdidas*, 2(3), 545-550. <https://www.abdidas.org/index.php/abdidas/article/view/320>